

## Analysis of Mathematics Learning Management in Improving Student Achievement at Al Azhar Medan Superior High School

Nurhayati<sup>1\*</sup>, Khoiruddin Matondang<sup>2</sup>, Risna Mira Bella Saragih<sup>3</sup>, Siswadi<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>FKIP Universitas Alwashliyah, Medan, Indonesia

<sup>4</sup> Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

\*Corresponding author: [nurhayatirajab67@gmail.com](mailto:nurhayatirajab67@gmail.com), [khoiruddin86matondang@gmail.com](mailto:khoiruddin86matondang@gmail.com),  
[risnamirabellasaragih@gmail.com](mailto:risnamirabellasaragih@gmail.com), [siswadi@ft.unsika.ac.id](mailto:siswadi@ft.unsika.ac.id)

---

### ABSTRACT

*This study aims to describe the management of mathematics learning in improving student achievement at Al Azhar Superior High School Medan. This study uses a qualitative approach with a descriptive type of research. The research subjects consisted of mathematics teachers, vice principals for curriculum, and students selected through purposive sampling techniques. Data was collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis uses the Miles and Huberman model through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawn. The validity of the data is carried out through triangulation of sources, techniques, and time. The results of the study show that mathematics learning management has been carried out well through systematic planning, implementation, and evaluation of learning. In the planning stage, teachers prepare teaching modules, learning objectives, strategies, media, and evaluation instruments. In the implementation stage, teachers apply varied learning methods, conducive classroom management, and the use of digital media to increase student activity. At the evaluation stage, teachers conduct assessments, provide feedback, and remedial for students. Supporting factors include school facilities, teacher competence, and school support, while barriers include differences in students' abilities and limited learning time. Good learning management contributes to increasing students' motivation, activeness, and mathematics learning achievement.*

---

### Keywords:

*Learning management, mathematics learning, student achievement, learning evaluation.*

---

## Analisis Manajemen Pembelajaran Matematika dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di SMA Unggulan Al Azhar Medan

---

### ABSTRAK

---

### Kata Kunci:

*Manajemen Pembelajaran, Pembelajaran Matematika, Prestasi Siswa, Evaluasi Pembelajaran.*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen pembelajaran matematika dalam meningkatkan prestasi siswa di SMA Unggulan Al Azhar Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian terdiri atas guru matematika, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan siswa yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran matematika telah terlaksana dengan baik melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang sistematis. Pada tahap perencanaan, guru menyusun modul ajar, tujuan pembelajaran, strategi, media, dan instrumen evaluasi. Pada tahap pelaksanaan, guru menerapkan metode pembelajaran yang variatif, pengelolaan kelas yang

---

kondusif, serta penggunaan media digital untuk meningkatkan keaktifan siswa. Pada tahap evaluasi, guru melakukan penilaian, pemberian umpan balik, dan remedial bagi siswa. Faktor pendukung meliputi fasilitas sekolah, kompetensi guru, dan dukungan sekolah, sedangkan hambatan meliputi perbedaan kemampuan siswa dan keterbatasan waktu pembelajaran. Manajemen pembelajaran yang baik berkontribusi terhadap peningkatan motivasi, keaktifan, dan prestasi belajar matematika siswa.

---

## 1. INTRODUCTION

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia [1]. Dalam dunia pendidikan, matematika menjadi mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam membentuk kemampuan berpikir logis, kritis, sistematis, dan kreatif siswa [2]. Namun, pada kenyataannya pembelajaran matematika masih sering dianggap sulit oleh sebagian siswa sehingga berdampak pada rendahnya minat dan prestasi belajar matematika. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan pembelajaran yang baik agar proses pembelajaran matematika dapat berlangsung secara efektif dan mampu meningkatkan prestasi siswa [3].

Manajemen pembelajaran merupakan proses pengelolaan kegiatan pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran secara sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan [4]. Dalam pembelajaran matematika, guru memiliki peranan penting dalam mengelola kelas, memilih strategi pembelajaran, menyusun perangkat pembelajaran, serta melakukan evaluasi yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Pengelolaan pembelajaran yang baik akan menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga siswa lebih aktif, termotivasi, dan mampu mencapai hasil belajar yang optimal [5].

Berdasarkan hasil observasi awal di SMA Unggulan Al Azhar Medan, ditemukan bahwa prestasi belajar matematika siswa masih bervariasi. Sebagian siswa mampu mencapai hasil belajar yang baik, namun sebagian lainnya masih mengalami kesulitan dalam memahami materi matematika. Selain itu, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran juga belum merata. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran matematika masih perlu dianalisis lebih lanjut, khususnya dalam aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru matematika.

Secara nasional, hasil Programme for International Student Assessment (PISA) menunjukkan bahwa kemampuan matematika siswa Indonesia masih berada pada kategori rendah dibandingkan rata-rata negara OECD [6]. Kondisi ini menunjukkan perlunya peningkatan kualitas pembelajaran matematika melalui pengelolaan pembelajaran yang efektif [7]. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pengelola pembelajaran yang mampu menciptakan proses belajar yang aktif, efektif, dan menyenangkan bagi siswa [8].

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran memiliki hubungan dengan peningkatan hasil belajar siswa. Pengelolaan pembelajaran yang baik dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa [9]. Kompetensi guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran sangat memengaruhi efektivitas proses belajar mengajar [10]. Selain itu, penelitian mengenai strategi pembelajaran matematika juga menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang baik dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran matematika [11]. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada fokus pembelajaran matematika dan peran guru dalam proses pembelajaran. Namun, penelitian ini memiliki perbedaan karena lebih menekankan pada analisis manajemen pembelajaran matematika secara deskriptif di sekolah unggulan.

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu, masih terdapat keterbatasan penelitian yang secara khusus membahas manajemen pembelajaran matematika dalam meningkatkan prestasi siswa pada sekolah unggulan. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada penggunaan metode atau model pembelajaran tertentu, sedangkan penelitian mengenai pengelolaan pembelajaran matematika yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran secara

menyeluruh masih belum banyak dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dalam mengkaji manajemen pembelajaran matematika secara deskriptif pada sekolah unggulan sebagai upaya meningkatkan prestasi siswa.

Penelitian ini penting dilakukan karena dapat memberikan gambaran mengenai pelaksanaan manajemen pembelajaran matematika di sekolah. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi guru dan sekolah dalam meningkatkan kualitas pengelolaan pembelajaran matematika. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui pengelolaan pembelajaran yang lebih efektif dan terarah.

Berdasarkan uraian tersebut, fokus penelitian ini adalah: (1) bagaimana perencanaan pembelajaran matematika di SMA Unggulan Al Azhar Medan, (2) bagaimana pelaksanaan pembelajaran matematika dalam meningkatkan prestasi siswa, dan (3) bagaimana evaluasi pembelajaran matematika yang dilakukan guru dalam meningkatkan prestasi siswa.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan manajemen pembelajaran matematika dalam meningkatkan prestasi siswa di SMA Unggulan Al Azhar Medan.

## **2. METHOD**

### **Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai manajemen pembelajaran matematika dalam meningkatkan prestasi siswa. Sementara itu, penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran matematika yang dilakukan guru di sekolah.

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Unggulan Al Azhar Medan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut merupakan sekolah unggulan yang memiliki kualitas pembelajaran yang baik serta mendukung pelaksanaan penelitian terkait manajemen pembelajaran matematika.

### **Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini terdiri atas guru matematika, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan beberapa siswa di SMA Unggulan Al Azhar Medan. Guru matematika dipilih karena berperan langsung dalam proses manajemen pembelajaran, sedangkan wakil kepala sekolah bidang kurikulum dipilih untuk memperoleh informasi terkait kebijakan dan pengelolaan pembelajaran di sekolah. Siswa dipilih sebagai sumber data untuk mengetahui respons dan pengalaman mereka selama proses pembelajaran matematika berlangsung.

Teknik pemilihan informan menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai kebutuhan penelitian. Informan dipilih karena dianggap memiliki informasi yang relevan dan mampu memberikan data yang sesuai dengan fokus penelitian.

### **Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah manajemen pembelajaran matematika yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan prestasi siswa di SMA Unggulan Al Azhar Medan.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran matematika di kelas, mulai dari kegiatan pembukaan, penyampaian materi, penggunaan metode pembelajaran, hingga interaksi antara guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung.

Wawancara dilakukan kepada guru matematika, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan siswa untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai pelaksanaan manajemen pembelajaran matematika serta faktor-faktor yang memengaruhi prestasi siswa.

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa perangkat pembelajaran, silabus, modul ajar, daftar nilai siswa, foto kegiatan pembelajaran, serta dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

### Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisis data, dan penarik kesimpulan penelitian. Selain itu, instrumen pendukung yang digunakan meliputi pedoman wawancara, lembar observasi, dan dokumentasi penelitian.

Pedoman wawancara digunakan untuk mempermudah peneliti dalam menggali informasi dari informan. Lembar observasi digunakan untuk mencatat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tertulis maupun visual yang mendukung penelitian.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Reduksi data dilakukan dengan memilih, menyederhanakan, dan memfokuskan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian deskriptif agar data yang diperoleh lebih mudah dipahami dan dianalisis.

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah seluruh data dianalisis sehingga diperoleh gambaran mengenai manajemen pembelajaran matematika dalam meningkatkan prestasi siswa.

## 3. RESULTS AND DISCUSSION

### Perencanaan Pembelajaran Matematika

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di SMA Unggulan Al Azhar Medan, guru matematika telah melaksanakan perencanaan pembelajaran sebelum proses pembelajaran berlangsung. Guru menyusun modul ajar, tujuan pembelajaran, media pembelajaran, serta perangkat evaluasi yang disesuaikan dengan Kurikulum Merdeka.

**Tabel 1. Hasil Perencanaan Pembelajaran Matematika**

No	Aspek yang Diamati	Hasil Temuan
1	Penyusunan modul ajar	Guru menyusun modul ajar sebelum pembelajaran dimulai
2	Tujuan pembelajaran	Tujuan pembelajaran disesuaikan dengan capaian pembelajaran
3	Media pembelajaran	Guru menggunakan media digital dan presentasi interaktif
4	Strategi pembelajaran	Guru menggunakan diskusi dan latihan soal
5	Perangkat evaluasi	Guru menyiapkan soal evaluasi dan tugas siswa

Berdasarkan hasil wawancara, guru menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran dilakukan agar proses pembelajaran lebih terarah dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Temuan tersebut menunjukkan bahwa guru telah memahami pentingnya manajemen pembelajaran dalam meningkatkan prestasi siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Mulyasa yang menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan langkah awal yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran.

### Pelaksanaan Pembelajaran Matematika

Hasil observasi menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran matematika berlangsung dengan cukup baik. Guru membuka pembelajaran dengan apersepsi, menjelaskan materi secara sistematis, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berdiskusi.

**Tabel 2. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Matematika**

No	Aspek Pelaksanaan	Hasil Temuan
1	Kegiatan pembukaan	Guru melakukan apersepsi dan motivasi belajar
2	Penyampaian materi	Materi disampaikan secara sistematis dan komunikatif
3	Penggunaan metode	Guru menggunakan metode diskusi dan tanya jawab
4	Pengelolaan kelas	Kelas berlangsung tertib dan kondusif
5	Keaktifan siswa	Sebagian besar siswa aktif dalam pembelajaran
6	Penggunaan teknologi	Guru menggunakan LCD dan media digital

Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa penggunaan media digital membantu siswa memahami materi matematika dengan lebih mudah. Selain itu, suasana pembelajaran yang interaktif membuat siswa lebih aktif dalam proses belajar. Temuan penelitian ini mendukung penelitian Slameto yang menyatakan bahwa pengelolaan pembelajaran yang baik dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

#### Evaluasi Pembelajaran Matematika

Berdasarkan hasil dokumentasi dan wawancara, guru melakukan evaluasi pembelajaran secara berkala melalui tugas, latihan, ulangan harian, dan remedial bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar.

**Tabel 3. Hasil Evaluasi Pembelajaran Matematika**

No	Bentuk Evaluasi	Hasil Temuan
1	Tugas individu	Dilaksanakan secara rutin
2	Latihan soal	Diberikan pada setiap akhir pembelajaran
3	Ulangan harian	Dilaksanakan sesuai materi pembelajaran
4	Remedial	Diberikan kepada siswa yang belum tuntas
5	Umpan balik	Guru memberikan koreksi dan penjelasan hasil belajar

Guru menyatakan bahwa evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Selain itu, hasil evaluasi digunakan sebagai bahan perbaikan pembelajaran berikutnya.

Hal tersebut menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran tidak hanya berfungsi untuk mengukur hasil belajar siswa, tetapi juga sebagai bahan refleksi bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika.

#### 3.4 Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Matematika

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen pembelajaran matematika.

**Tabel 4. Faktor Pendukung Pembelajaran Matematika**

No	Faktor Pendukung	Keterangan
1	Fasilitas sekolah	Tersedia LCD, internet, dan ruang kelas yang nyaman
2	Kompetensi guru	Guru mampu mengelola pembelajaran dengan baik
3	Dukungan sekolah	Sekolah mendukung pengembangan pembelajaran
4	Media pembelajaran	Tersedia media pembelajaran digital

**Tabel 5. Faktor Penghambat Pembelajaran Matematika**

No	Faktor Penghambat	Keterangan
1	Kemampuan siswa berbeda	Tingkat pemahaman siswa tidak sama
2	Motivasi belajar siswa	Sebagian siswa kurang percaya diri dalam matematika
3	Keterbatasan waktu	Waktu pembelajaran terbatas
4	Materi matematika	Beberapa materi dianggap sulit oleh siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas sekolah dan kompetensi guru menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran matematika. Namun, perbedaan kemampuan siswa dan keterbatasan waktu pembelajaran masih menjadi kendala yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan prestasi siswa.

Secara keseluruhan, manajemen pembelajaran matematika di SMA Unggulan Al Azhar Medan telah berjalan dengan baik melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang terstruktur. Hal tersebut memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi yang digunakan meliputi triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari guru, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan siswa. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang valid. Triangulasi waktu dilakukan dengan pengumpulan data pada waktu yang berbeda untuk memastikan konsistensi data penelitian. Dengan menggunakan triangulasi, data yang diperoleh diharapkan memiliki tingkat validitas dan kepercayaan yang tinggi sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

## PEMBAHASAN

### Perencanaan Pembelajaran Matematika

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru matematika di SMA Unggulan Al Azhar Medan telah melaksanakan perencanaan pembelajaran secara sistematis sebelum proses pembelajaran berlangsung. Guru menyusun modul ajar, menentukan tujuan pembelajaran, memilih strategi pembelajaran, serta menyiapkan media dan perangkat evaluasi yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran memiliki peranan penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih terarah dan efektif.

Secara substantif, perencanaan pembelajaran yang baik mencerminkan kesiapan guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar [12]. Kesiapan tersebut memberikan dampak positif terhadap kelancaran proses pembelajaran karena guru telah memiliki arah dan tujuan yang jelas dalam menyampaikan materi matematika [13]. Selain itu, penggunaan media pembelajaran digital dan strategi pembelajaran yang variatif membantu siswa lebih mudah memahami materi yang bersifat abstrak.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori manajemen pembelajaran yang dikemukakan oleh Hoadley yang menyatakan bahwa perencanaan merupakan langkah awal yang menentukan keberhasilan pembelajaran [14]. Perencanaan yang matang memungkinkan guru mengorganisasi materi, metode, media, dan evaluasi secara efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Hasil penelitian ini juga memperkuat penelitian Yoda yang menyatakan bahwa kualitas perencanaan pembelajaran berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa [15]. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada pentingnya kesiapan guru dalam mengelola pembelajaran. Namun, penelitian ini memiliki perbedaan karena fokus pada manajemen pembelajaran matematika di sekolah unggulan dengan pendekatan deskriptif kualitatif.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa perencanaan pembelajaran yang baik tidak hanya berfungsi sebagai administrasi pembelajaran, tetapi juga menjadi dasar dalam menciptakan proses pembelajaran matematika yang efektif, terstruktur, dan mampu meningkatkan prestasi siswa.

### **Pelaksanaan Pembelajaran Matematika**

Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan pembelajaran matematika di SMA Unggulan Al Azhar Medan berlangsung dengan cukup baik. Guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif melalui pengelolaan kelas yang terarah, penggunaan metode pembelajaran yang variatif, serta interaksi yang aktif antara guru dan siswa. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu siswa memahami konsep matematika secara bertahap.

Penggunaan metode diskusi, tanya jawab, dan latihan soal memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Keaktifan siswa terlihat dari partisipasi mereka dalam menjawab pertanyaan, berdiskusi, serta menyelesaikan latihan yang diberikan guru. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang interaktif mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Selain itu, penggunaan media digital seperti LCD dan presentasi interaktif membantu guru menyampaikan materi matematika dengan lebih menarik. Penggunaan teknologi pembelajaran memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual sehingga siswa tidak merasa monoton selama pembelajaran berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan pembelajaran yang baik mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan mendukung peningkatan motivasi belajar siswa.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori pengelolaan kelas yang menyatakan bahwa keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengatur lingkungan belajar yang kondusif [16]. Guru yang mampu mengelola kelas secara efektif akan lebih mudah membangun komunikasi yang baik dengan siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih optimal.

Penelitian ini juga mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pembelajaran matematika yang interaktif dapat meningkatkan partisipasi dan prestasi belajar siswa. Akan tetapi, penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh metode pembelajaran, melainkan juga oleh kemampuan guru dalam mengelola keseluruhan proses pembelajaran secara sistematis.

Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran matematika yang baik memberikan pengaruh positif terhadap motivasi, keaktifan, dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

### **Evaluasi Pembelajaran Matematika**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran matematika dilakukan secara berkelanjutan melalui tugas individu, latihan soal, ulangan harian, serta kegiatan remedial bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar. Guru juga memberikan umpan balik terhadap hasil pekerjaan siswa sehingga siswa dapat mengetahui kesalahan dan memperbaiki pemahamannya terhadap materi yang dipelajari.

Pelaksanaan evaluasi secara berkala menunjukkan bahwa guru tidak hanya berfokus pada pencapaian nilai akhir, tetapi juga memperhatikan perkembangan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Evaluasi yang dilakukan secara kontinu membantu guru mengidentifikasi kesulitan belajar siswa sehingga dapat menentukan tindak lanjut yang sesuai.

Pemberian remedial kepada siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar merupakan bentuk perhatian guru terhadap perbedaan kemampuan siswa. Hal tersebut mencerminkan bahwa evaluasi pembelajaran tidak hanya bersifat mengukur hasil belajar, tetapi juga berfungsi sebagai sarana perbaikan proses pembelajaran.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori evaluasi pembelajaran yang menyatakan bahwa evaluasi merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan pembelajaran. Evaluasi yang dilakukan secara tepat dapat membantu guru meningkatkan efektivitas pembelajaran dan membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik [17].

Penelitian ini juga memperkuat penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pemberian umpan balik dan remedial memiliki pengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Dengan adanya evaluasi yang berkesinambungan, siswa menjadi lebih termotivasi untuk memperbaiki hasil belajarnya.

Oleh karena itu, evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan memiliki kontribusi penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika dan prestasi siswa.

### **Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Matematika**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mendukung keberhasilan manajemen pembelajaran matematika, yaitu fasilitas sekolah yang memadai, kompetensi guru, dukungan sekolah, dan penggunaan media pembelajaran digital. Fasilitas seperti LCD, akses internet, dan ruang kelas yang nyaman membantu guru melaksanakan pembelajaran dengan lebih efektif.

Kompetensi guru juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran matematika. Guru yang mampu mengelola kelas, memilih strategi pembelajaran yang tepat, dan membangun komunikasi yang baik dengan siswa cenderung lebih berhasil dalam menciptakan pembelajaran yang aktif dan kondusif. Selain itu, dukungan sekolah terhadap pengembangan kualitas pembelajaran turut memberikan kontribusi positif terhadap pelaksanaan pembelajaran matematika.

Di sisi lain, penelitian ini juga menemukan beberapa faktor penghambat, seperti perbedaan kemampuan siswa, keterbatasan waktu pembelajaran, rendahnya motivasi belajar sebagian siswa, serta anggapan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit. Perbedaan kemampuan siswa menyebabkan guru perlu memberikan perhatian yang lebih intensif kepada siswa tertentu agar seluruh siswa dapat memahami materi secara merata.

Keterbatasan waktu pembelajaran juga menjadi tantangan dalam menyampaikan materi matematika yang cukup kompleks. Selain itu, rendahnya rasa percaya diri sebagian siswa menyebabkan mereka kurang aktif dalam pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar yang diperoleh.

Secara keseluruhan, faktor pendukung dan penghambat tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran matematika dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara guru, siswa, dan sekolah untuk menciptakan pembelajaran matematika yang lebih efektif.

### **Dampak Manajemen Pembelajaran terhadap Prestasi Siswa**

Manajemen pembelajaran matematika yang baik memberikan dampak positif terhadap prestasi siswa. Perencanaan pembelajaran yang matang membantu guru menyampaikan materi secara sistematis sehingga siswa lebih mudah memahami konsep matematika. Pelaksanaan pembelajaran yang interaktif juga meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dalam proses belajar.

Selain itu, evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara berkelanjutan membantu siswa mengetahui perkembangan hasil belajarnya. Siswa menjadi lebih termotivasi untuk memperbaiki kesalahan dan meningkatkan kemampuan matematikanya melalui tugas, latihan, maupun kegiatan remedial yang diberikan guru.

Peningkatan keaktifan siswa selama pembelajaran menunjukkan bahwa pengelolaan pembelajaran yang efektif mampu menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman dan menyenangkan. Kondisi tersebut secara tidak langsung berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran matematika.

## **4. CONCLUSION**

Berdasarkan hasil penelitian, manajemen pembelajaran matematika di SMA Unggulan Al Azhar Medan telah terlaksana dengan baik melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Guru matematika mampu menyusun perangkat pembelajaran, melaksanakan pembelajaran secara terstruktur, mengelola kelas secara kondusif, serta melakukan evaluasi secara berkala melalui tugas, latihan, ulangan, dan remedial.

Manajemen pembelajaran yang efektif memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi, keaktifan, dan prestasi belajar siswa. Faktor pendukung keberhasilan pembelajaran meliputi fasilitas sekolah yang memadai, kompetensi guru, serta dukungan sekolah, sedangkan faktor penghambat meliputi perbedaan kemampuan siswa, keterbatasan waktu pembelajaran, dan

motivasi belajar siswa yang belum merata. Dengan demikian, pengelolaan pembelajaran matematika yang sistematis dapat menjadi upaya strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi siswa.

#### AUTHOR CONTRIBUTION STATEMENT

Nurhayati berkontribusi dalam penyusunan konsep penelitian, pengembangan metodologi penelitian, pengumpulan data, analisis data, serta penyusunan draf awal artikel. Khoiruddin Matondang berkontribusi dalam perancangan penelitian, penguatan kerangka penelitian, serta memberikan masukan dan revisi terhadap naskah artikel. Risna Mira Bella Saragih berkontribusi dalam analisis dan interpretasi data, kajian literatur, penyusunan artikel, serta perbaikan manuskrip. Siswadi berkontribusi dalam peninjauan artikel, pemberian masukan akademik, dan penyempurnaan versi akhir manuskrip. Seluruh penulis berkontribusi dalam pembahasan hasil penelitian, meninjau naskah, dan menyetujui versi akhir artikel yang akan dipublikasikan.

#### REFERENCES

- [1] R. C. I. Prahmana and U. D'Ambrosio, "Learning geometry and values from patterns: Ethnomathematics on the batik patterns of yogyakarta, indonesia," *J. Math. Educ.*, vol. 11, no. 3, pp. 439–456, Sep. 2020, doi: 10.22342/jme.11.3.12949.439-456.
- [2] C. P. Tanudjaya and M. Doorman, "Examining higher order thinking in Indonesian lower secondary mathematics classrooms," *Journal on Mathematics Education*, vol. 11, no. 2. Sriwijaya University, pp. 277–300, May 01, 2020, doi: 10.22342/jme.11.2.11000.277-300.
- [3] P. Kyeremeh, S. Joseph', F. K. Awuah, and E. Dorwu, "Integration of Ethnomathematics in Teaching Geometry: A Systematic Review and Bibliometric Report," 2023. [Online]. Available: <https://journals.tdl.org/jume>.
- [4] N. Y. Agung, "PERANAN GURU SEBAGAI EVALUATOR TERHADAP HASIL BELAJAR KOTA SEMARANG," *J. Spirit Edukasia*, vol. 02, no. 02, pp. 272–280, 2022.
- [5] J. Leonard, *Culturally specific pedagogy in the mathematics classroom: Strategies for teachers and students*. books.google.com, 2018.
- [6] K. R. dan T. Kementerian Pendidikan, "LAPORAN PISA KEMENDIKBUDRISTEK," Jakarta, Dec. 2023.
- [7] A. M. Hasibuan, S. Saragih, and Z. Amry, "Development of Learning Materials Based on Realistic Mathematics Education to Improve Problem Solving Ability and Student Learning Independence.," ... *Electron. J. Math.* ..., 2019, [Online]. Available: <https://eric.ed.gov/?id=EJ1227202>.
- [8] S. Maskar and P. S. Dewi, "Praktikalitas dan Efektifitas Bahan Ajar Kalkulus Berbasis Daring Berbantuan Geogebra," *J. Cendekia J. Pendidik. Mat.*, vol. 4, no. 2, pp. 888–899, 2020.
- [9] S. McKenney and T. C. Reeves, "Educational design research: Portraying, conducting, and enhancing productive scholarship," *Med. Educ.*, vol. 55, no. 1, pp. 82–92, Jan. 2021, doi: 10.1111/medu.14280.
- [10] H. Tambunan, "Kinerja guru matematika SMP dalam membangun minat dan motivasi belajar siswa," *J. Ris. Pendidik. Mat.*, vol. 7, no. 1, pp. 108–117, May 2020, doi: 10.21831/jrpm.v7i1.19384.
- [11] E. Smirnov, S. Dvoryatkina, N. Martyushev, and S. Shcherbatykh, "Software Package to Support Students' Research Activities in the Hybrid Intellectual Environment of Mathematics Teaching," *Mathematics*, vol. 11, no. 4, Feb. 2023, doi: 10.3390/math11040952.
- [12] F. Del Cerro Velázquez and G. M. Méndez, "Application in augmented reality for learning mathematical functions: A study for the development of spatial intelligence in secondary education students," *Mathematics*, vol. 9, no. 4, pp. 1–19, Feb. 2021, doi: 10.3390/math9040369.

- [13] O. Amtu, K. Makulua, J. Matital, and C. M. Pattiruhu, "Improving student learning outcomes through school culture, work motivation and teacher performance," *Int. J. Instr.*, vol. 13, no. 4, pp. 885–902, 2020, doi: 10.29333/iji.2020.13454a.
- [14] C. Hoadley and F. C. Campos, "Design-based research: What it is and why it matters to studying online learning," *Educ. Psychol.*, vol. 57, no. 3, pp. 207–220, 2022, doi: 10.1080/00461520.2022.2079128.
- [15] I. K. Yoda, R. Festiawan, N. Ihsan, and A. Okilanda, "Effectiveness of Motor Learning Model Based on Local Wisdom in Improving Fundamental Skills," *Retos nuevas tendencias en Educ. física, Deport. y recreación*, vol. 57, no. 1, pp. 881–886, 2024, doi: <https://doi.org/10.47197/retos.v57.10680>.
- [16] S. Torro, N. Kasim, and A. O. T. Awaru, "Implementasi model problem based learning berbasis kearifan lokal dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah menengah atas," *JPPi (Jurnal Penelit. Pendidik. Indones.)*, vol. 7, no. 2, pp. 197–202, Aug. 2021, doi: 10.29210/020211137.
- [17] A. K. Amin, N. S. Degeng, P. Setyosari, and E. T. Djatmika, "The Effectiveness of Mobile Blended Problem Based Learning on Mathematical Problem Solving," *Int. J. Interact. Mob. Technol.*, vol. 15, no. 1, pp. 119–141, 2021, doi: 10.3991/IJIM.V15I01.17437.